

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Produk Domestik Bruto (PDB) riil tidak berpengaruh signifikan terhadap total nilai impor di Indonesia. Signifikansi individu ditunjukkan tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, akan tetapi untuk tanda parameter hasil estimasi dinyatakan telah sesuai dengan hipotesis penelitian.
- 2) Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar atau Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap total nilai impor di Indonesia. Signifikansi individu ditunjukkan tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, akan tetapi untuk tanda parameter hasil estimasi telah sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.
- 3) Cadangan devisa berpengaruh positif dan signifikan terhadap total nilai impor di Indonesia. Dari hasil uji individu diketahui bahwa baik signifikansi individu maupun tanda parameter hasil estimasi ditunjukkan telah sesuai dengan hipotesis penelitian.
- 4) Tingkat suku bunga riil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap total nilai impor di Indonesia. Pada uji individu diketahui bahwa signifikansi individu maupun tanda parameter ditunjukkan telah sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.
- 5) Volatilitas kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap total nilai impor di Indonesia. Hasil uji individu untuk variabel volatilitas kurs menerangkan apabila hasil uji signifikansi individu telah sesuai dengan hipotesis penelitian,

akan tetapi untuk tanda parameter hasil estimasi ditunjukkan tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

## 5.2. Saran

Dari uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Pemerintah hendaknya perlu memperhatikan stabilitas pendapatan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi PDB riil. Misalnya dengan menghindari segala aspek biaya yang dapat mengurangi kemampuan atau daya beli masyarakat seperti inflasi, biaya atas konsumsi listrik, dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan biaya operasional. Langkah penyeimbangan juga perlu dilakukan secara hati-hati seperti langkah untuk melakukan pengetatan fiskal dengan menaikkan persentase pajak, bea masuk, dan jenis-jenis pungutan resmi lainnya yang berdampak langsung pada pendapatan.
- 2) Mengenai kurs, pihak otoritas moneter (Bank Indonesia) hendaknya mampu menjaga stabilitas nilai tukar. Langkah stabilisasi ini dapat dilakukan baik dengan instrumen Sertifikat Bank Indonesia (SBI) maupun melalui instrumen yang dapat mengatur keluar dan masuknya dana-dana asing. Dalam hal ini, pihak otoritas moneter hendaknya pula dapat menekan peredaran *hot money*, yaitu dana-dana asing yang keluar masuk dengan mudah. Banyaknya peredaran *hot money* dapat menyebabkan fluktuasi kurs menjadi tidak stabil sehingga akan mengurangi ekspektasi atas permintaan impor.

- 3) Cadangan devisa diharapkan memiliki kecukupan untuk mendukung aktivitas impor. Dalam hal ini, pihak pemerintah hendaknya mendorong laju pertumbuhan ekspor dengan mengurangi segala bentuk hambatan fiskal maupun non-fiskal yang dapat berdampak langsung terhadap aktivitas ekspor. Peningkatan ekspor diharapkan akan mampu melampaui besarnya permintaan impor sehingga terjadi surplus neraca perdagangan.
- 4) Pihak otoritas moneter, dalam hal ini Bank Indonesia hendaknya bisa memberikan kelonggaran moneter dengan menurunkan tingkat suku bunga melalui instrumen SBI. Penurunan tingkat suku bunga riil diharapkan akan mampu mendorong pertumbuhan pembiayaan atas sektor riil, termasuk dalam pembiayaan untuk modal kerja maupun konsumsi rumah tangga. Selain melakukan pelonggaran moneter, pihak otoritas moneter bekerjasama dengan pemerintah dapat menjaga stabilitas harga dengan menjaga fluktuasi harga-harga kebutuhan pokok masyarakat.
- 5) Pihak otoritas moneter hendaknya dapat menjaga stabilitas kurs untuk menghindari spekulasi tinggi terhadap nilai mata uang domestik. Langkah ini dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen SBI maupun dengan menjaga cadangan devisa, termasuk dengan mengatur keluar dan masuknya modal asing. Dari pemerintah sendiri dapat melakukan langkah pengaturan untuk menjaga stabilisasi pasar modal yang selama ini menjadi tujuan masuknya kapital asing, terutama untuk jenis *hot money*. Pengaturan di pasar modal diharapkan akan mampu menjaga stabilitas kapital-kapital asing di Indonesia.

- 6) Proses penyesuaian dari jangka pendek ke jangka panjang untuk variabel-variabel yang mempengaruhi total nilai impor di Indonesia tergolong lamban. Pihak pemerintah, bersama otoritas moneter hendaknya dapat menciptakan kebijakan yang lebih efektif atau langsung berdampak pada kepercayaan masyarakat. Langkah yang dapat dilakukan misalnya dengan menerapkan kebijakan yang langsung menggerakkan sektor riil, seperti kebijakan penurunan tingkat suku bunga dan kebijakan kemudahan dalam birokrasi ekspor maupun impor.
- 7) Rekomendasi untuk riset selanjutnya, terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi impor non-migas adalah memfokuskan pada variabel cadangan devisa, tingkat suku bunga, dan volatilitas kurs. Dari tiga variabel tersebut selanjutnya akan dibentuk model penelitian jangka pendek maupun jangka panjang dengan memperhatikan besarnya koefisien penyesuaian parsial. Untuk mengetahui konsisten model terhadap periode pengamatan, maka diperlukan pula untuk menggunakan variasi periode pengamatan, baik untuk jenis pengamatan tahunan, bulanan, kuartalan, maupun semesteran.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Prasetyantono, A. Toni, 1995, *Agenda Ekonomi Indonesia*, Gramedia, Jakarta.
- Krugman, Paul R dan Maurice Obstfeld, 1991, *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan, Edisi Kedua*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Nicholson, Walter, 1985, *Microeconomics Theory*, Third Edition, The Dryden Press, New York.
- Krugman, Paul R dan Maurice Obstfeld, 1991, *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan, Edisi Kedua*, Rajawali Pers, Jakarta.
- R. Hendra Halwani, Prof., Dr., M.A., 2002, *Ekonomi Internasional & Globalisasi Ekonomi*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Samuelson, Paul A, dan Nordhaus, William D, 1993, *Mikro Ekonomi*, Cetakan Pertama, Erlangga, Jakarta.

### 2. Jurnal dan Artikel Lainnya

- Ahmad Jamli & Firmansyah, 1998, "Analisis Fungsi Investasi pada Sektor Industri Manufaktur dan Dampak Investasi pada Kebutuhan Impor Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13, No. 4, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (34-49).
- Badan Pusat Statistik, 2002 dan 2004, *Indikator Ekonomi*, Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia, 2004, *Indonesian Financial Statistic*, Bank Indonesia.
- \_\_\_\_\_, 2003, *Ringkasan Publikasi Statistik Impor*.

- Hondroyianis, G., Giovanni Facchini, and Marcelo Olarreaga, 2005, "Explaining Factors Affecting of Import in Euro Union", *Working Papers of Economy School, No 112, Year 2005*.
- Mutamimah, 2001, "Pengaruh Gross Domestic Product, Exchange Rate, dan Cadangan Devisa terhadap Permintaan Barang Impor Jangka Pendek dan Jangka Panjang", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2, No. 2*, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta (47-59).
- Munrokhim Misanam, 2000, "Kandungan Impor dan Daya Saing Internasional Barang-barang Berteknologi Tinggi", *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 5, No. 1*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (28-38).
- Pangestu, Mari E., 1988, "Strategi Kebijakan Ekspor/Impor Indonesia: Mencari Bentuk Indonesia Inc.", *Prisma, Volume 9* (41-49).
- Sawitri, Hedrin, 2002, "Estimasi Ekspor-Impor Industri Manufaktur Indonesia Pasca CEPT", *Jurnal Pusat Studi Indonesia, Volume VII, No 7* (24-32).

**LAMPIRAN 1****PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA,  
1990.Q1 – 2008.Q4**

Periode		Produk Domestik Bruto		
Tahun	Kwartal	Harga Berlaku	Harga Konstan <sup>1)</sup>	Pertumbuhan <sup>2)</sup>
1989	Q1	54.710,87	204.994,15	-
	Q2	57.037,94	209.399,75	2,15
	Q3	58.645,64	213.805,34	2,10
	Q4	60.578,30	218.210,94	2,06
1990	Q1	62.365,13	223.507,44	2,43
	Q2	65.789,38	228.269,40	2,13
	Q3	69.384,88	233.031,35	2,09
	Q4	71.808,15	237.793,31	2,04
1991	Q1	74.339,07	243.520,10	2,41
	Q2	77.815,91	248.667,99	2,11
	Q3	82.532,43	253.815,88	2,07
	Q4	85.898,90	258.963,77	2,03
1992	Q1	88.274,83	262.581,73	1,40
	Q2	91.546,76	267.117,65	1,73
	Q3	94.810,02	271.653,56	1,70
	Q4	98.056,05	276.189,48	1,67
1993	Q1	102.195,94	281.597,69	1,96
	Q2	106.414,39	286.482,52	1,73
	Q3	110.917,57	291.367,36	1,71
	Q4	115.727,66	296.252,19	1,68
1994	Q1	121.776,90	302.540,47	2,12
	Q2	125.060,01	307.986,68	1,80
	Q3	130.822,35	313.432,89	1,77
	Q4	135.571,10	318.879,10	1,74
1995	Q1	143.411,97	326.672,23	2,44
	Q2	149.636,46	333.057,21	1,95
	Q3	154.655,44	339.442,19	1,92
	Q4	160.479,48	345.827,17	1,88
1996	Q1	168.994,97	352.680,33	1,98
	Q2	173.469,72	359.252,58	1,86
	Q3	178.250,67	365.824,83	1,83
	Q4	184.229,28	372.397,08	1,80
1997	Q1	188.239,12	373.188,00	0,21
	Q2	191.492,00	377.447,72	1,14
	Q3	199.133,49	381.707,44	1,13
	Q4	212.792,75	385.967,16	1,12

**PRODUK DOMESTIK BRUTO,  
1990.Q1 – 2008.Q4  
(Lanjutan)**

Periode		Produk Domestik Bruto		
Tahun	Kwartal	Harga Berlaku	Harga Konstan <sup>1)</sup>	Pertumbuhan <sup>2)</sup>
1998	Q1	240.254,08	348.259,40	-9,77
	Q2	265.380,89	335.732,13	-3,60
	Q3	303.023,24	323.204,86	-3,73
	Q4	294.860,92	310.677,59	-3,88
1999	Q1	309.396,98	331.275,50	6,63
	Q2	306.052,73	331.998,30	0,22
	Q3	298.196,99	332.721,11	0,22
	Q4	304.945,20	333.443,91	0,22
2000	Q1	316.476,76	342.852,40	2,82
	Q2	320.647,65	340.865,20	-0,58
	Q3	340.042,40	355.289,50	4,23
	Q4	348.105,29	348.105,29	-2,02
2001	Q1	363.627,47	356.114,90	2,30
	Q2	380.223,31	360.533,00	1,24
	Q3	397.517,13	367.517,40	1,94
	Q4	400.945,46	356.240,40	-3,07
2002	Q1	429.434,30	368.650,37	3,48
	Q2	441.710,06	375.720,87	1,92
	Q3	463.551,38	387.919,59	3,25
	Q4	461.806,37	372.925,53	-3,87
2003	Q1	482.586,92	386.743,90	3,71
	Q2	494.661,62	394.620,50	2,04
	Q3	514.737,06	405.607,60	2,78
	Q4	507.627,49	390.199,30	-3,80
2004	Q1	528.522,78	402.597,30	3,18
	Q2	553.516,99	411.935,50	2,32
	Q3	572.341,07	423.852,30	2,89
	Q4	578.781,30	418.131,70	-1,35
2005	Q1	609.368,47	426.612,10	2,03
	Q2	629.511,96	436.121,30	2,23
	Q3	660.645,52	448.597,70	2,86
	Q4	712.451,36	439.484,10	-2,03
2006	Q1	741.439,65	448.485,30	2,05
	Q2	763.182,26	457.636,80	2,04
	Q3	801.146,37	474.903,50	3,77
	Q4	805.454,79	466.101,10	-1,85



**PRODUK DOMESTIK BRUTO,  
1990.Q1 – 2008.Q4  
(Lanjutan)**

Periode		Produk Domestik Bruto		
Tahun	Kwartal	Harga Berlaku	Harga Konstan <sup>1)</sup>	Pertumbuhan <sup>2)</sup>
2007	Q1	837.604,07	475.641,70	2,05
	Q2	861.554,91	488.421,10	2,69
	Q3	914.624,88	506.933,00	3,79
	Q4	908.667,00	493.331,50	-2,68
2008	Q1	962.300,11	505.198,40	2,41
	Q2	1.011.954,45	519.169,80	2,77
	Q3	1.080.057,49	538.599,00	3,74
	Q4	1.047.064,29	519.348,70	-3,57

Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (1990-2008)

Keterangan:

- 1) Berdasarkan harga konstan tahun 2000 (juta Rupiah)
- 2) Pertumbuhan berdasarkan harga konstan (%)



**LAMPIRAN 2****INDEKS HARGA, INFLASI, KURS, DAN VOLATILITAS KURS  
1990.Q1 – 2008.Q4**

Periode		Indikator Harga		Kurs (Rp/USD)	Volatilitas Kurs <sup>2)</sup>
Tahun	Kwartal	IHK	Inflasi <sup>1)</sup>		
1989	Q1	26,69	2,01	1.753	-
	Q2	27,24	2,06	1.773	-
	Q3	27,43	0,70	1.789	-
	Q4	27,76	1,21	1.798	-
1990	Q1	27,90	0,51	1.822	25,79
	Q2	28,82	3,29	1.844	27,99
	Q3	29,77	3,31	1.864	31,36
	Q4	30,20	1,42	1.901	39,63
1991	Q1	30,53	1,09	1.932	44,27
	Q2	31,29	2,51	1.954	45,74
	Q3	32,52	3,91	1.968	41,92
	Q4	33,17	2,01	1.992	34,74
1992	Q1	33,62	1,35	2.017	33,03
	Q2	34,27	1,95	2.033	32,87
	Q3	34,90	1,84	2.038	29,36
	Q4	35,50	1,73	2.062	25,97
1993	Q1	36,29	2,22	2.071	22,02
	Q2	37,15	2,35	2.088	22,96
	Q3	38,07	2,48	2.108	26,45
	Q4	39,06	2,62	2.110	21,50
1994	Q1	40,25	3,04	2.144	27,37
	Q2	40,61	0,88	2.160	29,26
	Q3	41,74	2,79	2.181	31,70
	Q4	42,51	1,86	2.200	34,61
1995	Q1	43,90	3,26	2.219	30,06
	Q2	44,93	2,34	2.246	33,28
	Q3	45,56	1,41	2.276	37,54
	Q4	46,40	1,85	2.308	43,35
1996	Q1	47,92	3,26	2.336	46,82
	Q2	48,29	0,77	2.342	40,63
	Q3	48,73	0,91	2.340	28,37
	Q4	49,47	1,53	2.383	26,82
1997	Q1	50,44	1,96	2.419	36,16
	Q2	50,73	0,58	2.450	48,07
	Q3	52,17	2,83	3.275	394,35
	Q4	55,13	5,68	4.650	976,30

**INDEKS HARGA, INFLASI, KURS, DAN VOLATILITAS KURS**  
**1990.Q1 – 2008.Q4**  
(Lanjutan)

Periode		Indikator Harga		Kurs (Rp/USD)	Volatilitas Kurs <sup>2)</sup>
Tahun	Kwartal	IHK	Inflasi <sup>1)</sup>		
1998	Q1	68,99	25,13	8.325	2.465,02
	Q2	79,05	14,58	14.900	5.095,94
	Q3	93,76	18,61	10.700	4.686,93
	Q4	94,91	1,23	8.025	3.791,99
1999	Q1	93,40	-1,59	8.685	2.865,96
	Q2	92,19	-1,30	6.726	3.188,38
	Q3	89,62	-2,78	8.386	1.437,00
	Q4	91,45	2,04	7.100	839,57
2000	Q1	92,31	0,93	7.590	830,90
	Q2	94,07	1,91	8.735	845,92
	Q3	95,71	1,74	8.780	742,61
	Q4	100,00	4,48	9.595	1.002,84
2001	Q1	102,11	2,11	10.400	1.051,04
	Q2	105,46	3,28	11.440	1.147,36
	Q3	108,16	2,56	9.675	998,65
	Q4	112,55	4,06	10.400	742,84
2002	Q1	116,49	3,50	9.655	728,92
	Q2	117,56	0,92	8.730	1.008,61
	Q3	119,50	1,64	9.015	650,51
	Q4	123,83	3,63	8.940	681,95
2003	Q1	124,78	0,77	8.908	354,23
	Q2	125,35	0,46	8.285	293,53
	Q3	126,91	1,24	8.389	342,33
	Q4	130,09	2,51	8.465	305,12
2004	Q1	131,28	0,91	8.587	239,90
	Q2	134,37	2,35	9.415	453,43
	Q3	135,03	0,49	9.170	458,67
	Q4	138,42	2,51	9.290	430,39
2005	Q1	142,84	3,19	9.480	356,62
	Q2	144,34	1,05	9.713	205,35
	Q3	147,27	2,03	10.310	450,55
	Q4	162,11	10,08	9.830	388,15
2006	Q1	165,32	1,98	9.075	454,56
	Q2	166,77	0,87	9.300	480,88
	Q3	168,70	1,16	9.235	510,72
	Q4	172,81	2,44	9.020	321,65

**INDEKS HARGA, INFLASI, KURS, DAN VOLATILITAS KURS**  
**1990.Q1 – 2008.Q4**  
(Lanjutan)

Periode		Indikator Harga		Kurs (Rp/USD)	Volatilitas Kurs <sup>2)</sup>
Tahun	Kwartal	IHK	Inflasi <sup>1)</sup>		
2007	Q1	176,10	1,91	9.118	115,40
	Q2	176,40	0,17	9.054	119,12
	Q3	180,42	2,28	9.137	83,09
	Q4	184,19	2,09	9.419	157,85
2008	Q1	190,48	3,41	9.217	141,12
	Q2	194,92	2,33	9.225	135,66
	Q3	200,53	2,88	9.378	118,59
	Q4	201,61	0,54	10.950	739,04

Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (1990-2008)

Keterangan:

- 1) Dihitung berdasarkan kenaikan indeks harga-harga umum periode kuartalan dengan menggunakan tahun 2000 sebagai tahun dasar (%)
- 2) Dihitung secara manual berdasarkan nilai standar deviasi dari nilai kurs Rupiah/USD selama 3 periode kuartalan terakhir.

**LAMPIRAN 3****POSISI CADANGAN DEvisa INDONESIA  
1990.Q1 – 2008.Q4**

Periode		Posisi Cadangan Devisa			
Tahun	Kwartal	USD <sup>1)</sup>	Rupiah <sup>2)</sup>	Riil <sup>3)</sup>	Growth <sup>4)</sup>
1989	Q1	5.244,89	9.194.292,17	14.826.956,79	-
	Q2	5.808,15	10.297.849,95	14.315.234,31	-
	Q3	6.135,77	10.975.358,59	15.969.053,32	-
	Q4	6.497,00	11.679.981,75	14.805.855,59	-
1990	Q1	7.190,99	13.098.388,29	21.015.624,93	34,61
	Q2	7.860,07	14.493.969,08	19.506.571,98	33,36
	Q3	8.210,44	15.304.260,16	21.554.126,67	35,64
	Q4	8.520,00	16.196.520,00	20.243.679,38	42,13
1991	Q1	8.950,64	17.292.636,48	27.445.899,20	29,18
	Q2	9.861,39	19.269.156,06	25.298.226,97	23,96
	Q3	9.870,30	19.424.750,40	26.327.898,40	18,98
	Q4	10.250,00	20.418.000,00	25.017.170,63	17,73
1992	Q1	10.544,69	21.268.639,73	33.306.746,66	13,13
	Q2	10.899,31	22.158.297,23	28.534.912,44	9,05
	Q3	11.279,67	22.987.967,46	30.594.469,66	5,86
	Q4	11.394,00	23.494.428,00	28.297.027,89	3,34
1993	Q1	11.670,23	24.169.046,33	37.026.796,27	4,89
	Q2	11.979,43	25.013.049,84	31.471.610,09	4,40
	Q3	12.159,61	25.632.457,88	33.288.443,68	4,62
	Q4	12.354,00	26.066.940,00	30.593.839,83	2,99
1994	Q1	12.771,44	27.381.967,36	40.711.342,20	10,10
	Q2	12.925,54	27.919.166,40	34.821.677,35	14,66
	Q3	13.044,90	28.450.926,90	35.945.852,89	14,74
	Q4	13.199,00	29.037.800,00	33.458.307,96	18,88
1995	Q1	13.906,70	30.858.967,30	44.432.427,39	22,41
	Q2	14.494,67	32.555.028,82	39.675.271,88	27,46
	Q3	14.611,99	33.256.889,24	41.433.652,01	32,31
	Q4	14.787,00	34.128.396,00	38.609.582,78	35,48
1996	Q1	16.797,64	39.239.287,04	54.715.155,61	14,71
	Q2	17.661,40	41.362.998,80	50.024.480,38	11,57
	Q3	18.525,50	43.349.670,00	53.520.871,88	5,57
	Q4	19.281,00	45.946.623,00	51.196.284,29	1,51
1997	Q1	19.047,61	46.076.168,59	63.013.421,67	1,76
	Q2	18.866,01	46.221.724,50	55.578.277,41	2,04
	Q3	17.817,00	58.350.675,00	70.058.919,09	30,78
	Q4	17.396,00	80.891.400,00	85.289.269,03	73,77

**POSISI CADANGAN DEvisa INDONESIA**  
**1990.Q1 – 2008.Q4**  
(Lanjutan)

Periode		Posisi Cadangan Devisa			
Tahun	Kwartal	USD <sup>1)</sup>	Rupiah <sup>2)</sup>	Riil <sup>3)</sup>	Growth <sup>4)</sup>
1998	Q1	17.396,00	80.891.400,00	85.289.269,03	113,48
	Q2	19.214,77	159.962.960,25	174.829.490,54	269,57
	Q3	21.898,22	326.283.478,00	342.409.024,63	69,45
	Q4	22.061,18	236.054.626,00	238.950.948,09	-9,16
1999	Q1	23.517,00	188.723.925,00	196.566.617,23	-22,61
	Q2	24.521,16	212.966.274,60	223.698.982,57	-61,66
	Q3	25.691,44	172.800.625,44	183.729.239,30	-25,65
	Q4	26.788,91	224.651.799,26	233.622.572,38	-10,16
2000	Q1	27.257,00	193.524.700,00	197.537.137,69	2,67
	Q2	27.048,00	205.294.320,00	213.632.246,88	68,71
	Q3	28.199,47	246.322.370,45	257.017.466,42	51,43
	Q4	29.344,17	257.641.812,60	257.641.812,60	117,42
2001	Q1	29.268,00	280.826.460,00	282.970.351,15	43,05
	Q2	28.672,70	298.196.080,00	303.954.516,35	22,73
	Q3	28.638,30	327.622.152,00	331.054.824,15	-5,12
	Q4	28.957,10	280.159.942,50	279.271.251,17	-15,03
2002	Q1	28.015,80	291.364.320,00	282.269.646,66	-9,62
	Q2	28.003,50	270.373.792,50	274.798.040,96	-24,00
	Q3	29.278,70	255.603.051,00	257.508.614,75	-5,26
	Q4	30.040,80	270.817.812,00	268.455.404,44	-11,06
2003	Q1	32.038,77	286.426.603,80	274.249.907,89	-11,39
	Q2	32.578,18	290.206.427,44	275.233.713,43	-8,04
	Q3	34.056,62	282.159.096,70	265.711.551,65	-8,64
	Q4	34.067,56	285.792.760,84	266.423.753,93	-5,34
2004	Q1	36.295,71	307.243.185,15	279.744.318,63	-47,67
	Q2	37.419,16	321.318.326,92	289.919.991,81	-40,34
	Q3	34.851,00	328.122.165,00	289.247.324,58	-35,19
	Q4	34.802,19	319.136.082,30	279.943.931,84	-25,74
2005	Q1	36.320,48	337.417.259,20	288.736.316,28	54,98
	Q2	36.030,14	341.565.727,20	283.245.482,38	31,42
	Q3	33.865,41	328.934.727,33	269.928.382,84	29,42
	Q4	30.318,32	312.581.879,20	251.413.077,46	-4,30
2006	Q1	34.723,69	341.333.872,70	249.403.677,26	-21,79
	Q2	40.081,57	363.740.247,75	260.614.922,80	-4,11
	Q3	40.107,10	372.996.030,00	264.930.769,23	-17,06
	Q4	42.352,88	391.128.846,80	274.630.562,28	0,98
		42.586,33	384.128.696,60	263.300.223,87	113,48

**POSISI CADANGAN DEvisa INDONESIA**  
**1990.Q1 – 2008.Q4**  
(Lanjutan)

Periode		Posisi Cadangan Devisa			
Tahun	Kwartal	USD <sup>1)</sup>	Rupiah <sup>2)</sup>	Riil <sup>3)</sup>	Growth <sup>4)</sup>
2007	Q1	47.221,16	430.562.536,88	307.753.572,32	13,88
	Q2	50.644,40	458.534.397,60	324.939.405,19	4,67
	Q3	52.875,00	483.118.875,00	336.528.997,48	17,94
	Q4	56.920,00	536.129.480,00	363.490.452,78	12,54
2008	Q1	58.987,00	543.683.179,00	384.951.872,80	35,21
	Q2	59.453,00	548.453.925,00	379.477.331,60	52,16
	Q3	57.108,00	535.558.824,00	369.473.512,59	34,42
	Q4	51.639,00	565.447.050,00	383.520.881,88	10,39

Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (1990-2008)

Keterangan:

- 1) Total cadangan devisa (juta USD)
- 2) Dalam satuan juta Rupiah
- 3) Berdasarkan harga konstan tahun 2000 (juta Rupiah)
- 4) Pertumbuhan harga konstal atau nilai riil (%).

**LAMPIRAN 4****TOTAL NILAI IMPOR NON-MIGAS  
1990.Q1 – 2008.Q4**

Periode		Total Nilai Impor Non-Migas			
Tahun	Kwartal	USD <sup>1)</sup>	Rupiah <sup>2)</sup>	Riil <sup>3)</sup>	Growth <sup>4)</sup>
1989	Q1	3.798,23	6.658.304,86	24.947.760,49	-
	Q2	3.992,68	7.079.018,32	25.988.748,23	4,17
	Q3	4.187,12	7.489.714,25	27.305.372,42	5,07
	Q4	4.381,57	7.876.959,60	28.373.835,64	3,91
1990	Q1	4.945,74	9.008.672,24	32.285.754,79	13,79
	Q2	5.288,08	9.751.221,83	33.833.810,78	4,79
	Q3	5.630,42	10.495.100,55	35.248.133,31	4,18
	Q4	5.972,76	11.354.209,63	37.599.565,01	6,67
1991	Q1	6.089,22	11.764.370,63	38.537.755,22	2,50
	Q2	6.341,21	12.390.717,01	39.595.690,47	2,75
	Q3	6.593,19	12.975.405,30	39.903.874,86	0,78
	Q4	6.845,18	13.635.601,05	41.107.936,41	3,02
1992	Q1	6.687,64	13.488.964,84	40.124.188,26	-2,39
	Q2	6.775,81	13.775.226,81	40.193.736,16	0,17
	Q3	6.863,99	13.988.806,53	40.081.301,32	-0,28
	Q4	6.952,16	14.335.359,08	40.377.675,45	0,74
1993	Q1	6.983,68	14.463.203,87	39.852.900,69	-1,30
	Q2	7.049,19	14.718.716,55	39.624.859,09	-0,57
	Q3	7.114,71	14.997.800,78	39.397.450,56	-0,57
	Q4	7.180,22	15.150.261,56	38.783.279,47	-1,56
1994	Q1	7.653,15	16.408.360,30	40.764.651,39	5,11
	Q2	7.881,63	17.024.330,25	41.926.007,80	2,85
	Q3	8.110,12	17.688.162,18	42.378.474,64	1,08
	Q4	8.338,60	18.344.913,13	43.149.383,68	1,82
1995	Q1	9.346,69	20.740.299,56	47.243.475,74	9,49
	Q2	9.887,01	22.206.230,08	49.426.088,13	4,62
	Q3	10.427,34	23.732.620,15	52.089.034,74	5,39
	Q4	10.967,66	25.313.365,05	54.549.336,22	4,72
1996	Q1	10.516,52	24.566.587,80	51.268.700,10	-6,01
	Q2	10.660,26	24.966.320,14	51.704.785,86	0,85
	Q3	10.803,99	25.281.345,38	51.885.043,39	0,35
	Q4	10.947,73	26.088.443,57	52.734.615,81	1,64
1997	Q1	10.537,02	25.489.040,80	50.532.557,87	-4,18
	Q2	10.458,97	25.624.481,09	50.508.123,98	-0,05
	Q3	10.380,93	33.997.539,61	65.167.912,70	29,02
	Q4	10.302,88	47.908.412,34	86.897.102,73	33,34



**TOTAL NILAI IMPOR NON-MIGAS**  
**1990.Q1 – 2008.Q4**  
(Lanjutan)

Periode		Total Nilai Impor Non-Migas			
Tahun	Kwartal	USD <sup>1)</sup>	Rupiah <sup>2)</sup>	Riil <sup>3)</sup>	Growth <sup>4)</sup>
1998	Q1	8.178,87	68.089.108,36	98.698.310,91	13,58
	Q2	7.282,44	108.508.365,31	137.273.427,12	39,08
	Q3	6.386,01	68.330.300,31	72.881.160,43	-46,91
	Q4	5.489,58	44.053.864,45	46.416.963,23	-36,31
1999	Q1	6.313,35	54.831.444,75	58.708.763,84	26,48
	Q2	6.105,00	41.062.230,00	44.543.273,66	-24,13
	Q3	5.896,65	49.449.306,90	55.174.360,22	23,87
	Q4	5.688,30	40.386.930,00	44.161.297,58	-19,96
2000	Q1	7.487,00	56.826.306,28	61.562.295,30	39,40
	Q2	8.081,47	70.591.602,23	75.042.561,40	21,90
	Q3	8.675,93	76.174.703,81	79.590.287,36	6,06
	Q4	9.270,40	88.949.517,98	88.949.517,98	11,76
2001	Q1	7.979,84	82.990.342,50	81.275.757,03	-8,63
	Q2	7.820,30	89.464.196,25	84.831.187,89	4,37
	Q3	7.660,75	74.117.786,48	68.524.283,30	-19,22
	Q4	7.501,21	78.012.577,50	69.314.245,56	1,15
2002	Q1	7.791,59	75.227.777,31	64.579.722,59	-6,83
	Q2	7.812,01	68.198.869,13	58.010.311,85	-10,17
	Q3	7.832,44	70.609.424,06	59.088.981,23	1,86
	Q4	7.852,86	70.204.590,75	56.692.774,43	-4,06
2003	Q1	8.019,38	71.436.648,18	57.249.143,13	0,98
	Q2	8.098,24	67.093.949,47	53.524.767,00	-6,51
	Q3	8.177,11	68.597.744,33	54.054.329,06	0,99
	Q4	8.255,97	69.886.775,47	53.720.044,05	-0,62
2004	Q1	4.575,71	39.291.621,77	29.930.026,81	-44,29
	Q2	4.542,13	42.764.153,95	31.825.713,64	6,33
	Q3	5.152,75	47.250.717,50	34.991.941,58	9,95
	Q4	5.944,28	55.222.361,20	39.894.550,36	14,01
2005	Q1	6.988,89	66.254.677,20	46.384.163,78	16,27
	Q2	6.215,77	60.373.774,01	41.826.510,64	-9,83
	Q3	6.469,01	66.695.493,10	45.288.197,77	8,28
	Q4	6.296,58	61.895.381,40	38.180.902,70	-15,69
2006	Q1	6.608,40	59.971.230,00	36.275.663,28	-4,99
	Q2	7.191,83	66.884.019,00	40.106.525,23	10,56
	Q3	6.861,87	63.369.369,45	37.564.091,40	-6,34
	Q4	7.386,23	66.623.794,60	38.553.900,71	2,63

**TOTAL NILAI IMPOR NON-MIGAS**  
**1990.Q1 – 2008.Q4**  
(Lanjutan)

Periode		Total Nilai Impor Non-Migas			
Tahun	Kwartal	USD <sup>1)</sup>	Rupiah <sup>2)</sup>	Riil <sup>3)</sup>	Growth <sup>4)</sup>
2007	Q1	7.507,83	68.456.393,94	38.873.635,76	0,83
	Q2	7.750,17	70.170.039,18	39.779.853,17	2,33
	Q3	8.245,12	75.335.661,44	41.754.968,36	4,97
	Q4	8.047,70	75.801.286,30	41.153.868,58	-1,44
2008	Q1	10.137,86	93.440.655,62	49.055.455,12	19,20
	Q2	11.853,97	109.352.873,25	56.102.040,43	14,36
	Q3	10.903,11	102.249.365,58	50.989.328,25	-9,11
	Q4	7.638,76	83.644.422,00	41.488.017,64	-18,63

Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (1990-2008)

Keterangan:

- 1) Dalam satuan juta USD
- 2) Dalam satuan juta Rupiah
- 3) Berdasarkan harga konstan tahun 2000 (juta Rupiah)
- 4) Pertumbuhan nilai impor berdasarkan harga konstan (%).

**LAMPIRAN 5**

**TINGKAT SUKU BUNGA PINJAMAN KONSUMSI  
MENURUT KELOMPOK BANK UMUM  
1990.Q1 – 2008.Q4**

Periode		Tingkat Suku Bunga Pinjaman Konsumsi		
Tahun	Kwartal	Nilai Nominal <sup>1)</sup>	Inflasi	Nilai Riil <sup>2)</sup>
1989	Q1	18,11	2,01	16,10
	Q2	17,90	2,06	15,84
	Q3	19,44	0,70	18,74
	Q4	18,64	1,21	17,43
1990	Q1	17,79	0,51	17,28
	Q2	17,28	3,29	13,99
	Q3	17,61	3,31	14,30
	Q4	18,53	1,42	17,11
1991	Q1	19,97	1,09	18,88
	Q2	21,47	2,51	18,96
	Q3	22,21	3,91	18,30
	Q4	22,76	2,01	20,75
1992	Q1	22,53	1,35	21,18
	Q2	21,45	1,95	19,50
	Q3	20,49	1,84	18,65
	Q4	18,93	1,73	17,20
1993	Q1	17,73	2,22	15,51
	Q2	16,61	2,35	14,26
	Q3	15,30	2,48	12,82
	Q4	14,20	2,62	11,58
1994	Q1	13,40	3,04	10,36
	Q2	12,72	0,88	11,84
	Q3	12,50	2,79	9,71
	Q4	12,99	1,86	11,13
1995	Q1	13,87	3,26	10,61
	Q2	14,85	2,34	12,51
	Q3	15,66	1,41	14,25
	Q4	16,28	1,85	14,43
1996	Q1	16,68	3,26	13,42
	Q2	16,42	0,77	15,65
	Q3	16,85	0,91	15,94
	Q4	16,70	1,53	15,17
1997	Q1	16,39	1,96	14,43
	Q2	16,16	0,58	15,58
	Q3	16,42	2,83	13,59
	Q4	15,92	5,68	10,24

**TINGKAT SUKU BUNGA PINJAMAN KONSUMSI  
MENURUT KELOMPOK BANK UMUM  
1990.Q1 – 2008.Q4  
(Lanjutan)**

Periode		Tingkat Suku Bunga Pinjaman Konsumsi		
Tahun	Kwartal	Nilai Nominal <sup>1)</sup>	Inflasi	Nilai Riil <sup>2)</sup>
1998	Q1	19,50	25,13	-5,63
	Q2	21,69	14,58	7,11
	Q3	22,97	18,61	4,36
	Q4	28,29	1,23	27,06
1999	Q1	30,06	-1,59	31,65
	Q2	28,73	-1,30	30,03
	Q3	26,99	-2,78	29,77
	Q4	22,35	2,04	20,31
2000	Q1	20,12	0,93	19,19
	Q2	13,44	1,91	11,53
	Q3	12,42	1,74	10,68
	Q4	12,17	4,48	7,69
2001	Q1	13,01	2,11	10,90
	Q2	13,97	3,28	10,69
	Q3	14,46	2,56	11,90
	Q4	15,48	4,06	11,42
2002	Q1	16,13	3,50	12,63
	Q2	16,28	0,92	15,36
	Q3	15,99	1,64	14,35
	Q4	15,28	3,63	11,65
2003	Q1	14,16	0,77	13,39
	Q2	12,93	0,46	12,47
	Q3	11,90	1,24	10,66
	Q4	10,39	2,51	7,88
2004	Q1	18,49	0,91	17,58
	Q2	18,47	2,35	16,12
	Q3	18,11	0,49	17,62
	Q4	17,89	2,51	15,38
2005	Q1	17,68	3,19	14,49
	Q2	17,51	1,05	16,46
	Q3	15,05	2,03	13,02
	Q4	15,23	10,08	5,15
2006	Q1	15,67	1,98	13,69
	Q2	15,44	0,87	14,57
	Q3	15,40	1,16	14,24
	Q4	15,26	2,44	12,82

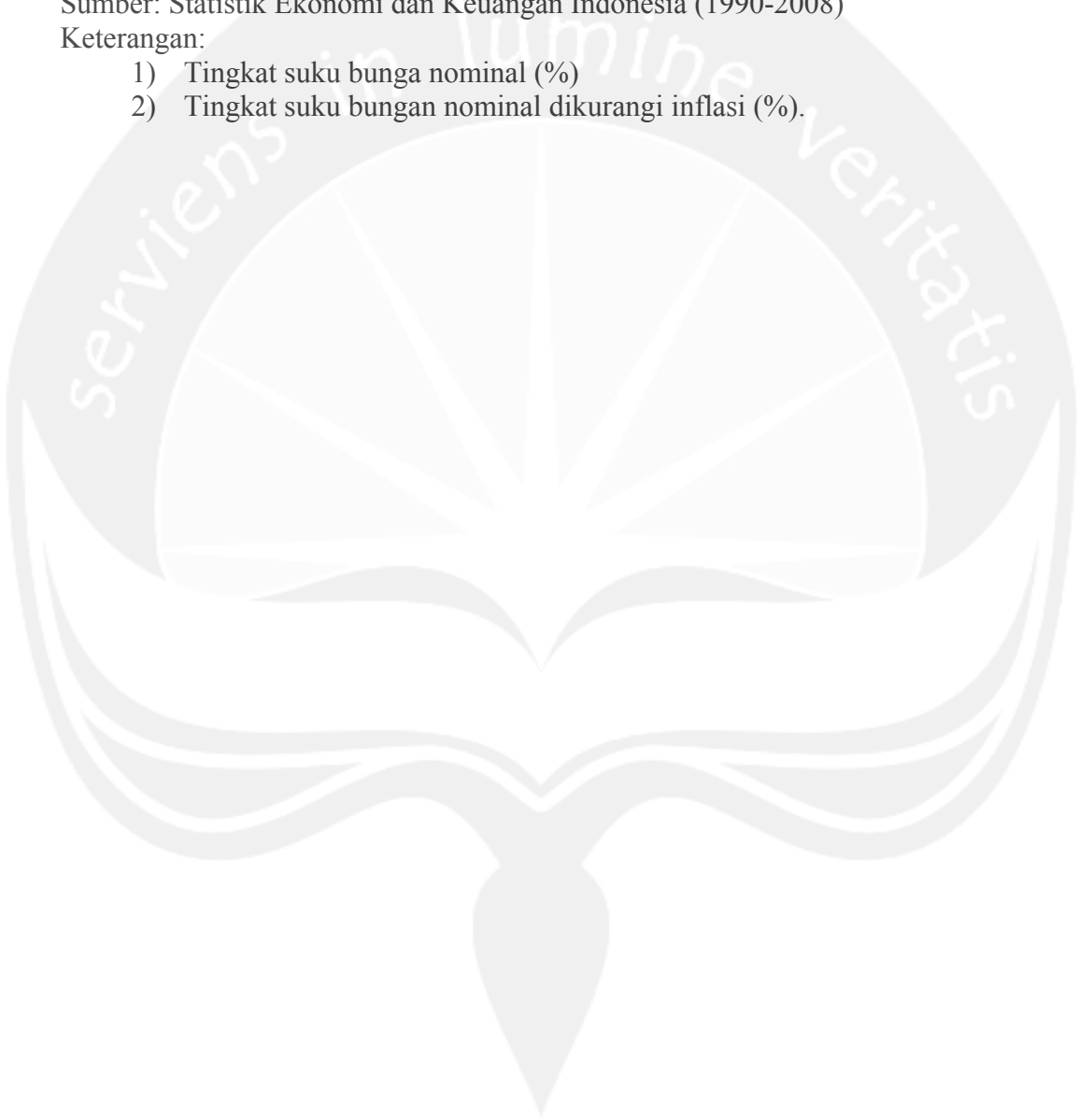
**TINGKAT SUKU BUNGA PINJAMAN KONSUMSI  
MENURUT KELOMPOK BANK UMUM  
1990.Q1 – 2008.Q4  
(Lanjutan)**

Periode		Tingkat Suku Bunga Pinjaman Konsumsi		
Tahun	Kwartal	Nilai Nominal <sup>1)</sup>	Inflasi	Nilai Riil <sup>2)</sup>
2007	Q1	0,83	1,91	13,07
	Q2	2,33	0,17	14,60
	Q3	4,97	2,28	14,19
	Q4	-1,44	2,09	14,04
2008	Q1	19,20	3,41	12,42
	Q2	14,36	2,33	13,38
	Q3	-9,11	2,88	12,99
	Q4	-18,63	0,54	15,86

Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (1990-2008)

Keterangan:

- 1) Tingkat suku bunga nominal (%)
- 2) Tingkat suku bungan nominal dikurangi inflasi (%).



**LAMPIRAN 6****HASIL OLAH DATA MODEL UTAMA**

$$Y_t = f(X1_t, X2_t, X3_t, X4_t, X5_t, Y_{t-1})$$

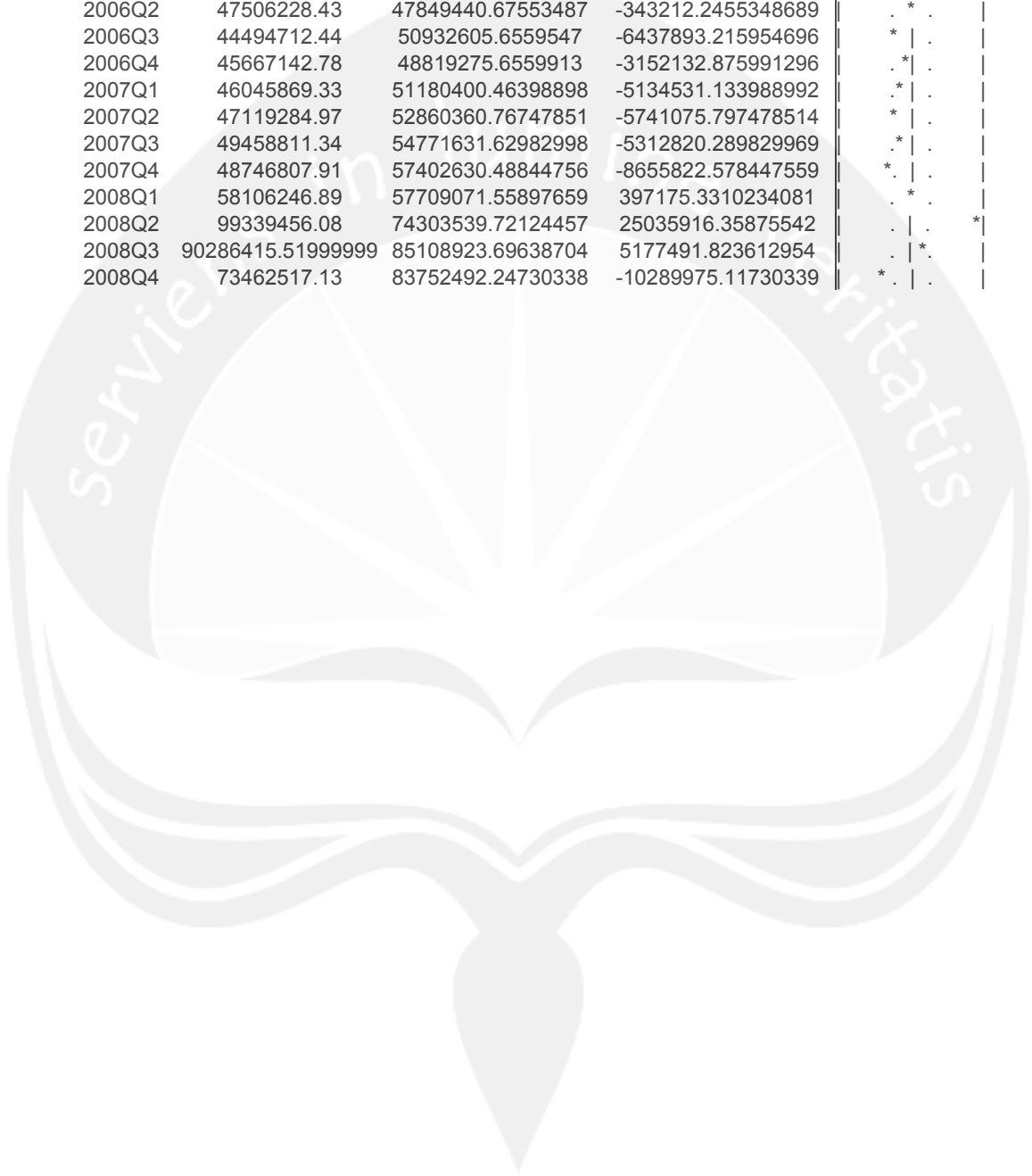
Dependent Variable: Y  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/26/10 Time: 04:12  
 Sample (adjusted): 1990Q2 2008Q4  
 Included observations: 75 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	82854.40	7444855.	0.011129	0.9912
X1	41.66376	23.75332	1.754018	0.0839
X2	-260.1088	411.1890	-0.632577	0.5291
X3	0.085083	0.016834	5.054184	0.0000
X4	-356896.9	146997.2	-2.427915	0.0178
X5	2443.645	1153.693	2.118107	0.0378
Y(-1)	0.293297	0.103578	2.831664	0.0061
R-squared	0.914543	Mean dependent var	29205618	
Adjusted R-squared	0.907002	S.D. dependent var	19921559	
S.E. of regression	6075181.	Akaike info criterion	34.16601	
Sum squared resid	2.51E+15	Schwarz criterion	34.38231	
Log likelihood	-1274.225	Hannan-Quinn criter.	34.25237	
F-statistic	121.2866	Durbin-Watson stat	1.376049	
Prob(F-statistic)	0.000000			

**NILAI AKTUAL, FITTED, DAN RESIDUL  
HASIL OLAH DATA**

obs	Actual	Fitted	Residual	Residual Plot
1990Q2	5664793.677	6491029.622161622	-826235.9451616207	. * .
1990Q3	5901593.645	6673659.736309541	-772066.0913095413	. * .
1990Q4	6295293.768	5981057.701411399	314236.0665886011	. * .
1991Q1	6452374.919	5749608.122016219	702766.7969837811	. * .
1991Q2	6629504.979000001	6049695.403449033	579809.5755509671	. * .
1991Q3	6681104.279	6512512.546093718	168591.7329062822	. * .
1991Q4	6882700.26	5869830.247101773	1012870.012898227	. * .
1992Q1	6717991.344	5939913.524402151	778077.8195978479	. * .
1992Q2	6729635.746	6695402.459331844	34233.28666815628	. * .
1992Q3	6710810.786	7198550.775226743	-487739.9892267424	. * .
1992Q4	6760432.695	7889395.545554639	-1128962.850554639	. * .
1993Q1	6672569.676999999	8726442.33475474	-2053872.657754741	. *   .
1993Q2	6634388.679	9358753.739689943	-2724365.060689944	. *   .
1993Q3	6596313.676999999	10068259.20512436	-3471945.528124364	. *   .
1993Q4	6493483.035	10681937.46061321	-4188454.42561321	. *   .
1994Q1	6825224.062	11373180.53550819	-4547956.473508187	. *   .
1994Q2	7019669.922	11180030.87729822	-4160360.955298219	. *   .
1994Q3	7095426.428	12216224.93324949	-5120798.505249493	. *   .
1994Q4	7224499.699	11962661.96341607	-4738162.264416071	. *   .
1995Q1	7909973.382	12523113.39119261	-4613140.00919261	. *   .
1995Q2	8275408.092	12343805.97924136	-4068397.887241358	. *   .
1995Q3	23530304.35	13871858.98955141	9658445.360448593	. *   *
1995Q4	24641702.23	18574951.94278874	6066750.287211256	. *   *
1996Q1	23159732.62	19868817.78982917	3290914.830170827	. *   *
1996Q2	23356726.68	19040410.93930893	4316315.740691069	. *   *
1996Q3	23438154.85	19366091.85014618	4072062.999853822	. *   *
1996Q4	23821934.23	20073868.7815801	3748065.448419904	. *   *
1997Q1	22827193.33	20438197.2959836	2388996.034016395	. *   *
1997Q2	22816155.75	19925309.1173516	2890846.632648398	. *   *
1997Q3	29438457.2	22238576.79913391	7199880.400866091	. *   *
1997Q4	39254236.23	27958727.13547361	11295509.09452638	. *   *
1998Q1	44585224.25	40885345.06177188	3699879.188228121	. *   *
1998Q2	62010853.83	49051992.22058107	12958861.60941894	. *   *
1998Q3	32922781.06	48527266.13053383	-15604485.07053383	* .   .
1998Q4	20968045.91	27846906.91860465	-6878861.008604648	* .   .
1999Q1	26520650.42	22247558.85441085	4273091.565589151	. *   .
1999Q2	20121639.63	24222312.19581521	-4100672.565815212	. *   .
1999Q3	24924045.82	20186388.11723294	4737657.702767063	. *   .
1999Q4	19949088.66	22374975.51558063	-2425886.855580633	. *   .
2000Q1	27809683.02	21973749.77299324	5835933.247006763	. *   *
2000Q2	33899155.89	28185389.11768478	5713766.772315229	. *   *
2000Q3	35953511.03	30893721.96439656	5059789.06560344	. *   *
2000Q4	40181378.68	33135062.84257694	7046315.837423053	. *   *
2001Q1	36714892.28	33902360.52022421	2812531.759775792	. *   .
2001Q2	38320995.57	33825206.53181713	4495789.038182876	. *   .
2001Q3	30954638.53	32266393.27746271	-1311754.747462703	. *   .
2001Q4	31311490.07	28988285.05675815	2323205.013241841	. *   .
2002Q1	29172752.67	28308883.35972843	863869.310271576	. *   .
obs	Actual	Fitted	Residual	Residual Plot
2002Q2	26205137.03	27361439.41319971	-1156302.38319971	. *   .
2002Q3	26692406.93	26764718.48312394	-72311.55312393886	. *   .
2002Q4	25609962.7	27522297.18570886	-1912334.485708863	. *   .

2003Q1	25861292.46	26415876.11260964	-554583.6526096398	. * .
2003Q2	24178871.12	26872490.34740697	-2693619.227406975	. *   .
2003Q3	24418091.46	27579099.41551328	-3161007.955513273	. *   .
2003Q4	24267084.09	28310307.13627702	-4043223.046277018	. *   .
2004Q1	35452153.54	40719684.44699737	-5267530.906997373	. *   .
2004Q2	37697596.92	45159553.45792071	-7461956.537920713	. *   .
2004Q3	41447997.81	45064260.41454735	-3616262.604547347	. *   .
2004Q4	47255143.93	47373110.59645711	-117966.6664571054	. * .
2005Q1	54942099.01	49050427.83957523	5891671.170424776	.   *
2005Q2	49543553.27	49434777.62480087	108775.6451991238	. * .
2005Q3	53643925.92	48467501.24923958	5176424.670760424	.   *
2005Q4	45225326.17	51900602.5229363	-6675276.352936299	. *   .
2006Q1	42968567.74	48071127.45108104	-5102559.711081032	. *   .
2006Q2	47506228.43	47849440.67553487	-343212.2455348689	. * .
2006Q3	44494712.44	50932605.6559547	-6437893.215954696	. *   .
2006Q4	45667142.78	48819275.6559913	-3152132.875991296	. *   .
2007Q1	46045869.33	51180400.46398898	-5134531.133988992	. *   .
2007Q2	47119284.97	52860360.76747851	-5741075.797478514	. *   .
2007Q3	49458811.34	54771631.62982998	-5312820.289829969	. *   .
2007Q4	48746807.91	57402630.48844756	-8655822.578447559	. *   .
2008Q1	58106246.89	57709071.55897659	397175.3310234081	. * .
2008Q2	99339456.08	74303539.72124457	25035916.35875542	.   . *
2008Q3	90286415.51999999	85108923.69638704	5177491.823612954	.   *
2008Q4	73462517.13	83752492.24730338	-10289975.11730339	. *   .





**LAMPIRAN 7****HASIL UJI AUTORELASI:  
METODE UJI BREUSCH-GODFREY (UJI-BG)**

F-statistic	2.933451	Prob. F(1,67)	0.0954
Obs*R-squared	1.925455	Prob. Chi-Square(1)	0.4224

**Test Equation:**

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 04/14/10 Time: 10:14

Sample: 1990Q2 2008Q4

Included observations: 75

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11742180	6922403.	-1.696258	0.0945
X1	48.42690	22.99706	2.105786	0.0390
X2	235.3050	360.9069	0.651983	0.5166
X3	0.037817	0.016632	2.273727	0.0262
X4	99546.69	129499.6	0.768702	0.4448
X5	1604.051	1057.625	1.516654	0.1341
Y(-1)	-0.523179	0.141585	-3.695147	0.0004
RESID(-1)	0.877104	0.183150	4.788999	0.0000

R-squared	0.055013	Mean dependent var	2.73E-09
Adjusted R-squared	0.077179	S.D. dependent var	5823684.
S.E. of regression	5282633.	Akaike info criterion	33.89829
Sum squared resid	1.87E+15	Schwarz criterion	34.14548
Log likelihood	-1263.186	Hannan-Quinn criter.	33.99699
F-statistic	3.276359	Durbin-Watson stat	1.877890
Prob(F-statistic)	0.004705		

**LAMPIRAN 8****HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS:  
METODE UJI WHITE**

F-statistic	4.936133	Prob. F(27,47)	0.1584
Obs*R-squared	31.48418	Prob. Chi-Square(27)	0.0943

Dependent Variable: RESID^2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.36E+14	4.87E+14	-0.896418	0.3746
X1	1.53E+09	3.13E+09	0.490558	0.6260
X1^2	-435.9967	5905.245	-0.073832	0.9415
X1*X2	-243839.8	215710.4	-1.130403	0.2640
X1*X3	-8.713168	7.489712	-1.163352	0.2506
X1*X4	-60473093	54266306	-1.114376	0.2708
X1*X5	683047.1	1039496.	0.657094	0.5143
X1*Y(-1)	66.90517	74.91001	0.893141	0.3763
X2	1.40E+10	9.11E+10	0.153796	0.8784
X2^2	3182679.	3181949.	1.000229	0.3223
X2*X3	-606.8895	206.7001	-2.936088	0.0051
X2*X4	2.42E+09	1.16E+09	2.078541	0.0431
X2*X5	-11999410	16503751	-0.727072	0.4708
X2*Y(-1)	2129.760	616.4707	3.454762	0.0012
X3	4210086.	2754120.	1.528650	0.1331
X3^2	0.008478	0.002380	3.561344	0.0009
X3*X4	45294.86	76070.32	0.595434	0.5544
X3*X5	94.44523	794.0608	0.118940	0.9058
X3*Y(-1)	0.024854	0.027795	0.894206	0.3758
X4	2.70E+13	1.74E+13	1.549747	0.1279
X4^2	-3.68E+11	2.45E+11	-1.504703	0.1391
X4*X5	-1.19E+08	2.30E+09	-0.051696	0.9590
X4*Y(-1)	-677981.0	358779.1	-1.889689	0.0650
X5	-2.65E+11	3.94E+11	-0.672422	0.5046
X5^2	35168994	24885423	1.413237	0.1642
X5*Y(-1)	662.5153	2630.656	0.251844	0.8023
Y(-1)	-11140863	22017490	-0.506001	0.6152
Y(-1)^2	-0.364101	0.144611	-2.517802	0.0153

R-squared	0.419789	Log likelihood	-2411.998
Adjusted R-squared	0.373711	F-statistic	19.96133
S.E. of regression	2.83E+13	Mean dependent var	3.35E+13
Sum squared resid	3.77E+28	S.D. dependent var	7.97E+13
Prob(F-statistic)	0.000000	Durbin-Watson stat	1.858634

**LAMPIRAN 9****HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**

$$X1_t = f(X2_t, X3_t, X4_t, X5_t, Y_{t-1})$$

Dependent Variable: X1  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/14/10 Time: 09:56  
 Sample (adjusted): 1990Q2 2008Q4  
 Included observations: 75 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	282606.6	16315.72	17.32112	0.0000
X2	3.643091	2.037303	1.788193	0.0781
X3	0.000249	7.99E-05	3.115829	0.0027
X4	-393.2452	743.5013	-0.528910	0.5986
X5	-20.61352	5.294382	-3.893470	0.0002
Y(-1)	0.001582	0.000489	3.234805	0.0019

R-squared	0.846968	Mean dependent var	364692.4
Adjusted R-squared	0.835879	S.D. dependent var	76002.55
S.E. of regression	30790.05	Akaike info criterion	23.58439
Sum squared resid	6.54E+10	Schwarz criterion	23.76979
Log likelihood	-878.4146	Hannan-Quinn criter.	23.65842
F-statistic	76.37732	Durbin-Watson stat	0.283145
Prob(F-statistic)	0.000000		

$$X2_t = f(X1_t, X3_t, X4_t, X5_t, Y_{t-1})$$

Dependent Variable: X2  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/14/10 Time: 09:56  
 Sample (adjusted): 1990Q2 2008Q4  
 Included observations: 75 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	485.9731	2178.882	0.223038	0.8242
X1	0.012157	0.006799	1.788193	0.0781
X3	1.54E-05	4.57E-06	3.359556	0.0013
X4	-80.77425	41.92417	-1.926675	0.0581
X5	1.795371	0.259567	6.916803	0.0000
Y(-1)	-1.55E-05	3.03E-05	-0.511308	0.6108

R-squared	0.774956	Mean dependent var	6369.107
Adjusted R-squared	0.758648	S.D. dependent var	3620.494
S.E. of regression	1778.661	Akaike info criterion	17.88173
Sum squared resid	2.18E+08	Schwarz criterion	18.06713
Log likelihood	-664.5648	Hannan-Quinn criter.	17.95576
F-statistic	47.52124	Durbin-Watson stat	0.262599
Prob(F-statistic)	0.000000		

$$X3_t = f(X1_t, X2_t, X4_t, X5_t, Y_{t-1})$$

Dependent Variable: X3  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/14/10 Time: 09:57  
 Sample (adjusted): 1990Q2 2008Q4

Included observations: 75 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.42E+08	44576870	-5.424601	0.0000
X1	495.5601	159.0460	3.115829	0.0027
X2	9158.211	2726.018	3.359556	0.0013
X4	3426369.	966911.6	3.543622	0.0007
X5	-25694.94	7648.555	-3.359451	0.0013
Y(-1)	3.450478	0.613277	5.626299	0.0000
R-squared	0.892169	Mean dependent var		1.29E+08
Adjusted R-squared	0.884355	S.D. dependent var		1.28E+08
S.E. of regression	43445377	Akaike info criterion		38.08853
Sum squared resid	1.30E+17	Schwarz criterion		38.27392
Log likelihood	-1422.320	Hannan-Quinn criter.		38.16255
F-statistic	114.1779	Durbin-Watson stat		0.780588
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$X4_t = f(X1_t, X2_t, X3_t, X5_t, Y_{t-1})$$

Dependent Variable: X4

Method: Least Squares

Date: 05/14/10 Time: 09:57

Sample (adjusted): 1990Q2 2008Q4

Included observations: 75 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.65488	5.511656	3.928924	0.0002
X1	-1.03E-05	1.94E-05	-0.528910	0.5986
X2	-0.000632	0.000328	-1.926675	0.0581
X3	4.49E-08	1.27E-08	3.543622	0.0007
X5	0.002093	0.000911	2.297868	0.0246
Y(-1)	-2.30E-07	8.02E-08	-2.873837	0.0054
R-squared	0.214544	Mean dependent var		14.40787
Adjusted R-squared	0.157627	S.D. dependent var		5.420924
S.E. of regression	4.975371	Akaike info criterion		6.123496
Sum squared resid	1708.048	Schwarz criterion		6.308895
Log likelihood	-223.6311	Hannan-Quinn criter.		6.197523
F-statistic	3.769418	Durbin-Watson stat		0.691144
Prob(F-statistic)	0.004472			

$$X5_t = f(X1_t, X2_t, X3_t, X4_t, Y_{t-1})$$

Dependent Variable: X5  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/14/10 Time: 09:57  
 Sample (adjusted): 1990Q2 2008Q4  
 Included observations: 75 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1298.370	760.9709	1.706202	0.0925
X1	-0.008738	0.002244	-3.893470	0.0002
X2	0.228064	0.032972	6.916803	0.0000
X3	-5.47E-06	1.63E-06	-3.359451	0.0013
X4	33.97093	14.78368	2.297868	0.0246
Y(-1)	4.41E-05	9.41E-06	4.689257	0.0000
R-squared	0.636829	Mean dependent var		597.3785
Adjusted R-squared	0.610512	S.D. dependent var		1015.775
S.E. of regression	633.9347	Akaike info criterion		15.81839
Sum squared resid	27729251	Schwarz criterion		16.00379
Log likelihood	-587.1895	Hannan-Quinn criter.		15.89242
F-statistic	24.19862	Durbin-Watson stat		0.423533
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$Y_{t-1} = f(X1_t, X2_t, X3_t, X4_t, X5_t)$$

Dependent Variable: Y(-1)  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/14/10 Time: 09:58  
 Sample (adjusted): 1990Q2 2008Q4  
 Included observations: 75 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8832117.	8587412.	-1.028496	0.3073
X1	83.21882	25.72607	3.234805	0.0019
X2	-243.9002	477.0128	-0.511308	0.6108
X3	0.091144	0.016200	5.626299	0.0000
X4	-464014.1	161461.5	-2.873837	0.0054
X5	5475.625	1167.696	4.689257	0.0000
R-squared	0.876757	Mean dependent var		28298192
Adjusted R-squared	0.867827	S.D. dependent var		19422153
S.E. of regression	7061045.	Akaike info criterion		34.45470
Sum squared resid	3.44E+15	Schwarz criterion		34.64010
Log likelihood	-1286.051	Hannan-Quinn criter.		34.52873
F-statistic	98.17434	Durbin-Watson stat		1.109992
Prob(F-statistic)	0.000000			